

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket dimainkan di lapangan dengan ukuran 15 x 28 meter dengan permukaan yang keras. Prinsip dasar permainan bola basket adalah untuk memenangkan pertandingan dengan mengumpulkan nilai/angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (*basket*) lawan dan mencegah agar lawan tidak melakukan hal yang sama pada keranjang (*basket*) sendiri.

Untuk mencapai prestasi dalam bola basket yang menjadi dasar utamanya seperti yang di utarakan oleh Jhon Oliver (2007) adalah harus : teknik melempar (*passing* dan Menangkap), teknik menembak (*shooting*), teknik menggiring bola (*Dribbling*), teknik gerakan berporos (*pivot*), teknik merayah (*Rebound*).

Sodikun (1992 : 70) menyatakan, “menembak merupakan sasaran akhir dari setiap Permainan, keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak. Oleh karena itu unsur menembak merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan keterampilannya dengan latihan”. Menembak (*shooting*) merupakan sasaran akhir setiap bermain atau dengan kata lain bahwa kemenangan ditentukan oleh kemampuan *shooting* (menembak).

Ekstrakurikuler bola basket MAN 2 Model Medan, berdiri pada tahun 2005 yang didirikan oleh murid-murid yang gemar bermain bola basket, dan di sahkan oleh kepala sekolah MAN 2 Model Medan sebagai ekstrakurikuler bola basket. Ekstrakurikuler bola basket juga mengalami kemajuan yang pesat. Ini terlihat karena keikutsertaan dari berbagai event

pertandingan bola basket antar pelajar di Sumatera Utara, seperti event dari Angsapura Cup, An-nizam Cup, Al-Azhar Cup dan event dari kejuaraan MAN 2 Challenge. Kepopuleran olahraga bola basket di MAN 2 Model Medan sekarang sayangnya tidak sejalan dengan prestasi yang maksimal di tingkat pelajar saat ini. Ini dapat dilihat untuk saat sekarang ini tim bola basket MAN 2 Model Medan masih sulit tampil sebagai pemenang pada event antar pelajar.

MAN 2 Model Medan (MAN) yang beralamat di jalan Williem Iskandar No.7.A Medan, Propinsi Sumatera Utara, memiliki pelajaran ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket. MAN 2 Model Medan memiliki 1 lapangan bola basket dengan jumlah siswa yang berlatih sejumlah 12 (dua belas) orang siswa putera.

Peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian pada siswa putera ekstrakurikuler Bola Basket MAN 2 Model Medan sebab dari pengamatan yang peneliti lakukan pada saat siswa putera sedang latihan dan pertandingan persahabatan pada hari selasa tanggal 02 Oktober 2012, para siswa MAN 2 Model Medan masih banyak mengalami kegagalan dalam melakukan *Shooting* yang dilakukan pada saat berlangsungnya permainan. *Shooting* para pemain masih jelek, hal ini dikarenakan pada saat melakukan *Shooting*, bola masih tidak ter arah ke arah ring basket, sehingga hasil skor *Shooting* sedikit, dan hal ini juga dikarenakan kurang fokusnya siswa dalam melakukan *Shooting*.

Dari hasil wawancara sementara peneliti kepada pelatih bola basket siswa putra ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan yang bernama Fazlul pada hari senin tanggal 15 Oktober 2012 mengatakan bahwa ; “ memang kemampuan teknik bermain siswa yang berlatih pada ekstrakurikuler bola basket ini belum baik dikarenakan selain di dalam berlatih penerapan teknik yang diberikan oleh pelatih belum bisa dilaksanakan dengan maksimal, serta titik fokus untuk *shooting* ke ring basket. para pemain yang membuat mereka tidak bisa memaksimalkan suatu

teknik dasar seperti *shooting* dalam permainan bola basket. Sehubungan dengan komentar pelatih Fazlul dan hasil pengamatan peneliti, peneliti menduga bahwa kemampuan tehnik lecutan pergelangan tangan, serta titik fokus untuk *shooting* ke ring basket siswa ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan tahun ajaran 2012/2013 adalah lemah. Dan permasalahan utamanya terletak di bagian tehnik lecutan pergelangan tangan serta titik fokus untuk *shooting* ke ring basket.

Setelah mengamati tembakan pemain serta mengambil hasil tembakan Pemain ekstrakurikuler putra MAN 2 Model Medan, timbul masalah yang saya ambil bahwa kemampuan *Shooting* pemain ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan perlu ditingkatkan untuk mendapat hasil yang baik saat melakukan *shooting*, oleh karena itu peneliti ingin memberikan bantuan berupa masukan ilmu yang Berkaitan untuk meningkatkan kemampuan tembakan pada pemain ekstrakurikuler putra MAN 2 Model Medan tersebut, Yaitu berupa bentuk latihan lecutan pergelangan tangan serta titik fokus untuk *shooting* ke ring basket yang diharapkan dapat meningkatkan tembakan pemain bola basket ekstrakurikuler putra MAN 2 Model Medan 2012. Peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk melihat keefektifan dari bentuk Latihan tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan *Shooting* dalam bermain bola basket. Maka dari hasil uraian diatas peneliti tertarik menjadikan Satu judul penelitian yaitu: Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Variasi Latihan *Shooting On The Line* Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor- faktor Apa saja yang dapat meningkatkan hasil tembakan bola basket? Apakah kemampuan tembakan (*shooting*) yang baik

sangat menunjang dalam peningkatan prestasi dalam permainan bola basket: Faktor -faktor apa saja yang mempengaruhi hasil latihan shooting Bola basket

1. Apakah latihan variasi *Shooting On The Line* dapat meningkatkan hasil *Shooting* dalam Permainan bola basket ?
2. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *Shooting* dalam permainan bola basket ?
3. Berapa besarkah manfaat latihan *Shooting On The Line* terhadap hasil shooting dalam permainan bola basket ?

C.Pembatasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan di teliti cukup luas seperti Yang tercantum dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini kiranya perlu dibatasi. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Variasi Latihan *Shooting On The Line* Pada Siswa Putera Ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2012/2013

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, latar belakang masalah identifikasi masalah dan Pembatasan, masalah maka rumusan masalah yang diteliti adalah ; Apakah latihan variasi *Shooting On The Line* dapat meningkatkan hasil *Shooting* dalam Permainan bola basket pada siswa putera ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : “ Untuk meningkatkan hasil *Shooting* dalam permainan bola basket pada ekstrakurikuler siswa putera MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2012/2013 Dengan menggunakan variasi latihan *Shooting On The Line*

F.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi informasi berapa besar peningkatan variasi latihan *Shooting On The Line* Terhadap hasil *Shooting* dalam permainan bola basket pada siswa putra ekstrakurikuler MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Memberi informasi yang bersifat alamiah, ataupun dapat dijadikan sebagai bahan Diskusi atau seminar ataupun menjadi objek penelitian selanjutnya.
3. Dapat di jadikan pedoman pada pembinaan pemain bola basket putra khususnya Pemain bola basket Sumatera Utara sehingga dalam melakukan *Shooting* hasilnya akan lebih baik.
4. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam karya ilmiah dan melatih.
5. Dapat berguna bagi pembina dan pelatih dalam meningkatkan prestasi siswa yang berlatih di ekstrakurikuler bola basket Perguruan MAN 2 Model Medan.

Sebagai sumbangan pikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.